

IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI DAN PENINGKATAN PENANAMAN MODAL DI KOTA SEMARANG

(Kajian Tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Penanaman Modal di Kota Semarang)

**Rahmad Purwanto Widiyastomo¹, Harsoyo², 17 Agustus University,
Semarang, Indonesia**

PUBLIC POLICY INTERNATIONAL CONFERENCE (PPIC)

**Shaping Indonesia's Future: Empowering Human Resources to Create
Quality Public Policies and Welcoming All Parties**

UNTAG Semarang, Indonesia

Abstrak

Dalam implementasi kebijakan reformasi birokrasi di Kota Semarang menunjukkan hasil yang baik. Pada tahun 2021 Kota Semarang mencapai nilai tertinggi diantara 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan kajian tentang implementasi reformasi birokrasi di Kota Semarang penataan birokrasi telah menunjukkan : (1) hasil penataan birokrasi efektif dan efisien, (2) terbentuknya birokrasi Kota Semarang yang makin tangguh dan (3) pelayanan publik prima yang makin baik dengan dibentuknya Mal Pelayanan Publik Kota Semarang. Meningkatnya kinerja pelayanan perizinan penanaman modal di Kota Semarang sampai tahun 2021 sebesar Rp. 25 triliun dan menurunnya tingkat pengangguran sejalan dengan pemulihan pandemic Covid 19.

Penelitian ini bertujuan menggambarkan hubungan antara peningkatan pelayanan perizinan terpadu, mudah dan berbasis pelayanan elektronik dan meningkatnya penanaman modal di Kota Semarang.

Peningkatan penanaman modal di Kota Semarang baik penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) termasuk usaha mikro, kecil, menengah melalui layanan perizinan secara terpadu, peningkatan legalitas usaha dan akses usaha koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah semakin baik.

Meningkatnya penanaman modal ternyata didukung komitmen dan kebijakan Pemerintah Kota Semarang melalui promosi penanaman modal, iklim berusaha yang semakin baik dan kondisi masyarakat yang toleran di perkotaan. Ketersediaan sarana dan prasarana pengembangan bisnis, pergudangan, transportasi, perbankan dan pasar hasil industri yang luas serta kondisi Kota Semarang yang menjasi pusat pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah bagian Timur dan mendorong tumbuhnya dunia usaha dan penanaman modal di Kota Semarang dan sekitarnya.

Kata kunci : reformasi birokrasi, iklim usaha, penanaman modal di Kota Semarang.

Abstract

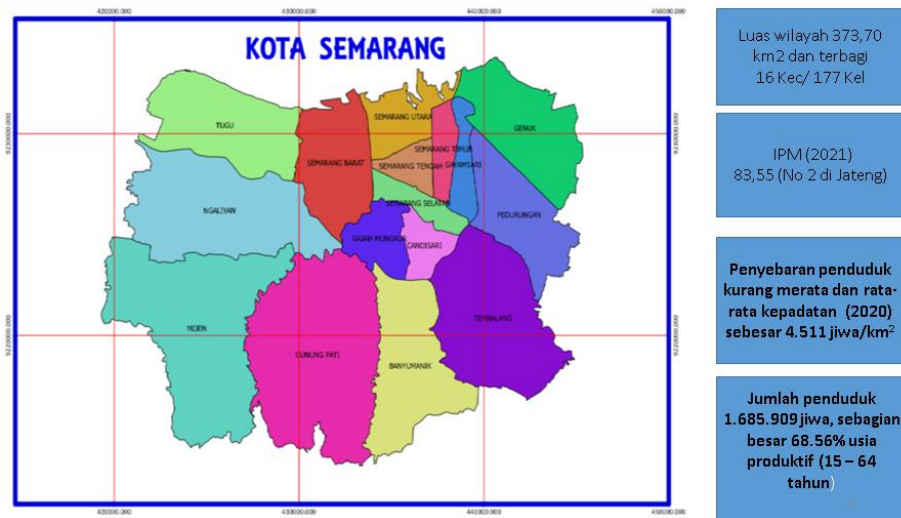
The implementation of bureaucratic reform policies in the city of Semarang shows good results. In 2021 Semarang City will achieve the highest score among 35 districts/cities in Central Java Province. Based on a study on the implementation of bureaucratic reform in the city of Semarang, the bureaucratic arrangement has shown: (1) the results of an effective and efficient bureaucratic arrangement, (3) the formation of a Semarang City bureaucracy that is getting tougher and (3) excellent public services that are getting better with the establishment of the Mal Pelayanan Publik (City Public Service Mall) Semarang. Increased performance of investment licensing services in Semarang City until 2021 by Rp. 25 trillion and the decline in the unemployment rate in line with the recovery of the Covid 19 pandemic.

This study aims to describe the relationship between increasing integrated, easy and electronic service-based licensing services and increasing investment in the city of Semarang.

Increasing investment in Semarang City, both foreign investment (PMA) and domestic investment (PMDN) including micro, small, medium enterprises through integrated licensing services, improving business legality and access to cooperative businesses, micro, small and medium enterprises are getting better .

The increase in investment has been supported by the commitment and policies of the Semarang City Government through the promotion of investment, a better business climate and tolerant community conditions in urban areas. Availability of facilities and infrastructure for business development, warehousing, transportation, banking and extensive industrial product markets as well as the condition of Semarang City which is the center of economic growth in East Central Java and encourages the growth of the business world and investment in Semarang City and its surroundings.

Keywords: bureaucratic reform, business climate, investment in Semarang City.



Potensi Unggulan Penanaman Modal Kota Semarang

Kota Semarang pusat pertumbuhan ekonomi nasional terutama Kawasan Kedungsepur (Kota Semarang, Kab. Kendal, Grobogan, Demak, Kab. Semarang dan Salatiga) dan Jawa Tengah.

Promosi dan pemasaran penanaman modal di Kota Semarang meningkat (industri, perdagangan, MICE, pariwisata dan Ekonomi Kreatif berbasis usaha mikro/kecil);

Koordinasi dan kerjasama penanaman modal di Kawasan Kedungsepur terutama jumlah kawasan industri Kendal, Kab Semarang, Batang dan Demak.

Dinamika revolusi industri 4,0, ekonomi digital, marketplace meningkat (juga bagi usaha mikro, kecil dan koperasi)

Kota Semarang kondusif bagi investasi, masyarakat toleran dan pasar potensial

Inovasi kebijakan Pemkot, pelayanan perizinan dan komitmen Walikota bagi pengembangan usaha kecil dan ekonomi kreatif.

Lanjutan :

- Perda Kota Semarang No. 9/ 2014 ttg Penanaman Modal;
- Perda Kota Semarang No. 4/2021 ttg RPJMD Kota Semarang 2021 – 2026.
- Perwal Kota Semarang No. 47/2013 tentang RUPM 2013 – 2025.

Arahan Kebijakan Penanaman Modal Jawa Tengah untuk Kota Semarang

1. Zonasi Penanaman Modal di Jawa Tengah maka penanaman modal di Kota Semarang fokus pada industri manufaktur, perdagangan dan jasa (termasuk wisata, MICE dan Industri Kreatif).
2. Jawa Tengah merupakan **“Heart of Small Scale Industry Nasional”** (menyerap > 67,8% naker) dan bahan baku lokal.

5

Arahan Kebijakan Penanaman Modal Jawa Tengah untuk Kota Semarang

1. Zonasi Penanaman Modal di Jawa Tengah maka penanaman modal di Kota Semarang fokus pada industri manufaktur, perdagangan dan jasa (termasuk wisata, MICE dan Industri Kreatif).
2. Jawa Tengah merupakan **“Heart of Small Scale Industry Nasional”** (menyerap > 67,8% naker) dan bahan baku lokal.

Tujuan Penelitian

- Mendeskripsikan hubungan antara implementasi kebijakan reformasi birokrasi terutama pelayanan perizinan terpadu dan meningkatnya penanaman modal di Kota Semarang.
- Data yang dipergunakan sebagian besar adalah data sekunder dari BPS dan perangkat daerah di Kota Semarang serta dokumen perencanaan :
- RPJMD Kota Semarang 2021- 2026; Rencana Umum Penanaman Modal dan Kebijakan pengembangan usaha mikro/kecil dan koperasi di Kota Semarang

Implementasi Kebijakan Reformasi Birokrasi Pemkot Semarang

Reformasi Birokrasi adalah upaya terencana Pemerintrah Daerah melaksanakan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama pada aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketata laksanaan (bussiness proses), sumberdaya manusia aparatur dan pelayanan publik.

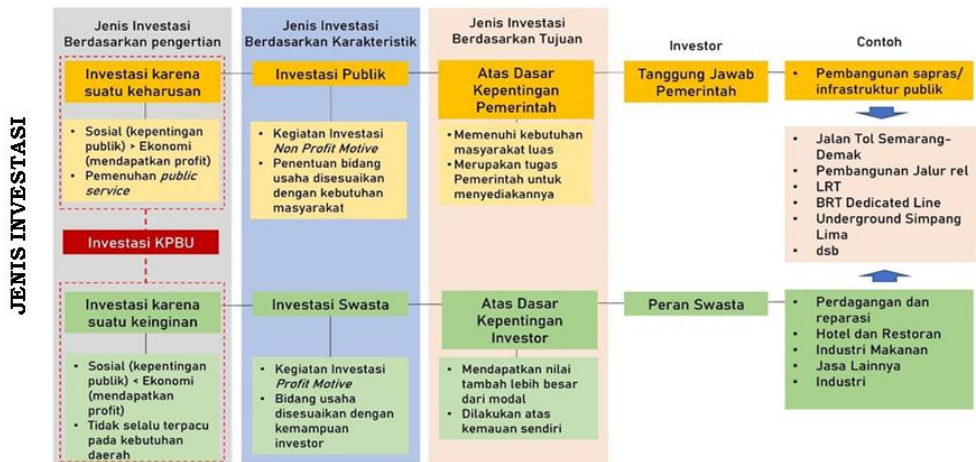
Sasaran Reformasi Birokrasi yaitu :

- (1) Birokrasi yang bersih dan akuntabel,
- (2) Birokrasi yang efisien dan efektif dan
- (3) Pelayanan publik yang prima dan berkualitas;

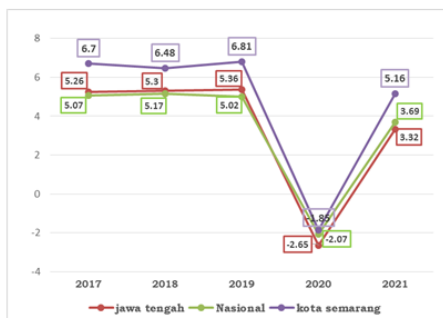
Kinerja Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kota Semarang (2021)

No	Sasaran	Indikator	OPD Utama dan Pendukung
1	Birokrasi yang bersih dan akuntabel	- Opini WTP atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang (lebih dari 7 tahun) - Tingkat kapabilitas APIP (Baik) - Tingkat kematangan Implementasi SPIP (Bagus) - Capaian Skor Nilai SAKIP (Baik) - Penggunaan e-proc terhadap belanja pengadaan barang dan jasa	Inpektorat dan pendukung seluruh OPD. Unit Layanan Pengadaan dengan dukungan seluruh OPD
2	Birokrasi yang efisien dan efektif	- Indek Reformasi Birokrasi (Indeks RB) (terbaik di Jawa Tengah) - Indeks Profesionalitas ASN (Baik Sekali) - Indeks e-government (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik/SPBE) (Baik sekali)	Bag Organisasi – Setda dan seluruh OPD) Badan Kepegawaian dan didukung seluruh OPD) Bag Organisasi Setda dan Diskominfo dan OPD lainnya
3	Birokrasi yang memiliki pelayanan public berkualitas	- Indeks Integritas Nasional - Survei Kepuasan Masyarakat (rata-rata skor > 86) - Indek pelayanan publik nasional	- Bag Organisasi – Setda (dan seluruh OPD) Bagus

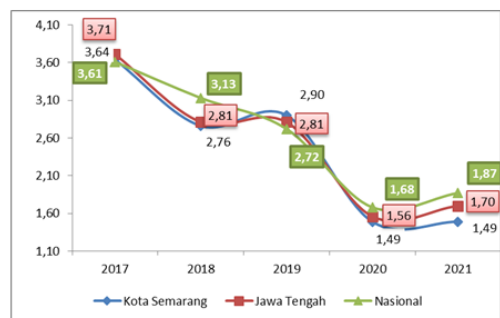
Jenis-Jenis dan Tujuan Penanaman Modal



Pertumbuhan Ekonomi (%)



Laju Inflasi (%)



Pertumbuhan ekonomi di Kota Semarang (2016) sebesar 5,89% meningkat (2019) menjadi 6,81%, tahun 2020 turun menjadi -1,61% dan 2021 menjadi 5,16%, sama dengan Nasional dan Prov Jawa Tengah, mengalami pemulihan dari Pandemi Covid 19.

Laju inflasi (2021) Kota Semarang lebih rendah (1,49%) dari Nasional 1,87% dan Jawa Tengah 1,70%.

12
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2021

PDRB ADHB Kota Semarang 2016 - 2021

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020	2021
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.377.735,96	1.404.227,00	1.492.496,11	1.554.988,92	1.618.514,83	1721153.01
B	Pertambangan dan Penggalian	269.747,80	280.761,00	292.189,96	342.417,72	359.638,42	373922.13
C	Industri Pengolahan	40.899.947,17	44.267.345,00	47.723.226,29	52.554.798,63	54.201.774,02	58850643.47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	158.926,84	183.645,00	199.425,52	213.448,15	214.511,11	216995.01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	118.748,19	129.562,00	129.672,00	137.527,90	147.616,51	163717.58
F	Konstruksi	39.217.005,89	42.604.159,00	47.073.906,67	51.435.483,55	49.338.620,39	55765200.87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20.458.859,32	22.136.697,00	24.075.888,76	26.068.402,17	25.369.744,42	27650589.86
H	Transportasi dan Pergudangan	5.703.459,60	6.044.420,00	6.726.749,58	7.557.855,89	4.425.259,11	4776120.66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.048.456,00	5.480.082,00	6.032.076,65	6.386.727,80	5.399.816,43	5682097.62
J	Informasi dan Komunikasi	10.318.994,63	11.850.881,00	13.291.170,23	15.015.401,77	18.085.774,14	19045862.69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.594.557,23	7.156.233,00	7.657.051,28	8.038.379,59	8.160.140,91	8718462.78
L	Real Estat	4.142.867,69	4.611.569,00	5.020.024,37	5.375.785,46	5.395.036,91	5685162.42
M,N	Jasa Perusahaan	944.959,91	1.073.775,00	1.246.818,43	1.374.815,92	1.372.871,10	1379617.05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.836.826,27	5.268.160,00	5.525.529,45	6.036.894,87	5.841.971,38	5821366.18
P	Jasa Pendidikan	4.143.927,48	4.584.483,00	5.091.568,75	5.565.051,86	5.692.550,60	5659479.92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.151.988,51	1.321.650,00	1.543.778,38	1.579.927,03	1.662.645,40	1850878.22
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.662.311,27	1.900.383,00	2.101.630,69	2.309.317,03	1.969.756,09	2024173.34
Produk Domestik Regional Bruto		147.049.319,76	160.292.032,00	175.223.201,26	191.364.877,11	189.256.241,77	205385442.81

PDRB ADHK 2010 Kota Semarang 2016 - 2021

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020	2021
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.043.687,42	1.037.037,00	1.068.074,00	1.089.568,62	1.112.416,42	1141636.28
B	Pertambangan dan Penggalian	172.256,37	159.733,00	146.381,00	169.460,22	173.672,37	179610.57
C	Industri Pengolahan	29.989.940,02	31.740.254,00	33.249.531,00	36.067.728,68	36.143.142,48	37961090.77
D	Pengadaan Listrik dan Gas	144.287,72	153.250,00	161.535,00	171.164,61	174.545,29	176286.48
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	106.996,06	110.513,00	114.495,00	120.682,92	123.384,53	131244.82
F	Konstruksi	30.194.987,34	32.118.682,00	34.109.911,00	35.908.409,94	34.183.828,86	36482025.24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17.291.740,51	18.264.413,00	19.393.067,00	20.520.786,24	19.669.323,68	21039604.89
H	Transportasi dan Pergudangan	4.191.313,58	4.490.252,00	4.847.427,00	5.338.390,25	3.233.549,39	3424046.83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.744.878,27	4.025.898,00	4.320.766,00	4.547.720,42	3.876.805,98	4050073.13
J	Informasi dan Komunikasi	11.229.271,09	12.400.831,00	13.921.172,00	15.505.401,77	18.654.022,04	19253896.53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.729.220,91	5.041.604,00	5.204.954,00	5.364.004,67	5.454.457,99	5560381.79
L	Real Estate	3.561.449,44	3.866.353,00	4.102.158,00	4.338.390,91	4.325.012,95	4497479.70
M,N	Jasa Perusahaan	706.231,85	775.945,00	859.075,00	940.653,53	897.882,16	900145.95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.597.407,63	3.793.826,00	3.933.818,00	4.087.630,57	4.033.269,74	3937299.58
P	Jasa Pendidikan	2.704.344,41	2.940.945,00	3.257.655,00	3.368.213,94	3.354.187,94	3287612.18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	818.390,90	922.444,00	1.052.235,00	1.068.683,44	1.094.104,03	1212980.65
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.316.157,05	1.437.912,00	1.575.377,00	1.719.366,12	1.447.696,22	1475247.54
Produk Domestik Regional Bruto		115.542.560,57	123.279.892,00	131.317.632,00	140.326.256,85	137.951.302,07	144710662.93

Perkembangan PMDN di Kota Semarang 2013 - 2020

No	Tahun	Jumlah Perusahaan (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Nilai Investasi (Rp.)
1	2013	2899	26337	4.129.104.274.907
2	2014	4612	25378	4.809.035.139.751
3	2015	5484	30599	9.603.085.925.476
4	2016	5660	39319	11.544.809.815.759
5	2017	4273	26368	25.074.576.592.823
6	2018	2826	41430	23.749.045.046.526
7	2019	1896	35345	33.658.609.338.941
8	2020	32556	63668	18.209.772.344.035

Perkembangan PMDN meningkat, baik jumlah proyek maupun besarnya nilai investasi tahun 2016 – 2020. Tahun 2020 menurun Rp. 18,209 Trilyun dibandingkan Tahun 2019 sebesar Rp. 33,658 Trilyun

16

Perkembangan PMA Kota Semarang 2018 - 2020

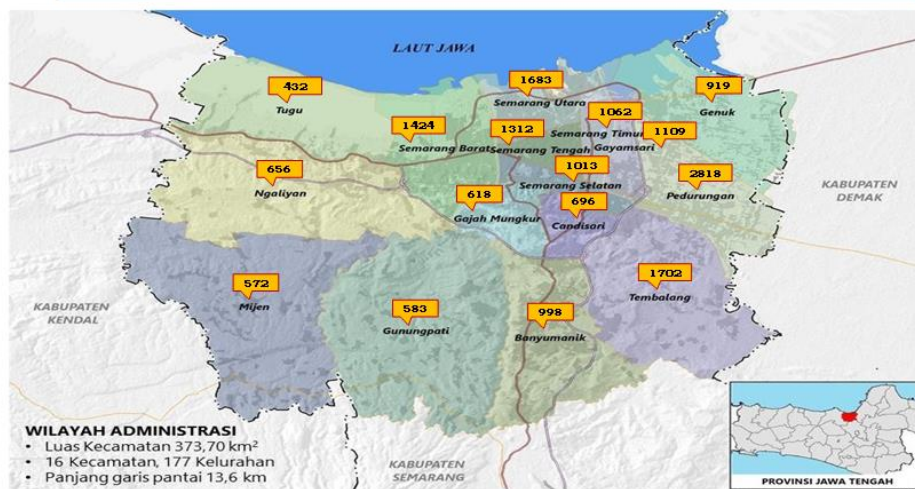
PMA	Tahun		
	2018	2019	2020
Jumlah Proyek (unit)	332	486	796
Investasi (Milyard Rp)	46.011,60	122.124,00	110.751,50
TKI (orang)	5.796	4.222	10.109
TKA (orang)	62	51	126

Perkembangan PMA di Kota Semarang menunjukkan peningkatan jumlah proyek dan nilai investasi serta penyerapan tenaga kerja.

**Realisasi
Investasi
PMDN
Kota
Semarang
(2020)**

Sektor/Sub Sektor	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Miliar Rupiah)	Tenaga Kerja
Sektor Primer			
Tanaman Pangan dan Perkebunan	416	526.99	807
Kehutanan	9	141.23	57
Peternakan	5	21.10	7
Perikanan	325	6.88	518
Pertambangan	27	5.81	81
Sektor Sekunder			
Industri Lainnya	462	2,802.89	2551
Industri Kimia dan Farmasi	269	2,089.25	1104
Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, & Optik dan Jam	125	1,045.26	602
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	59	626.65	213
Industri Makanan	4498	624.55	8225
Industri Karet dan Plastik	132	505.37	758
Industri Logam, Mesin, dan Elektronik	127	371.68	309
Industri Kayu	110	318.86	723
Industri Tekstil	1160	154.80	2143
Industri Kertas dan Percetakan	205	101.41	903
Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	38	26.65	84
Industri Mineral Non Logam	7	1.13	19
Sektor Tersier			
Jasa Lainnya	4413	3,138.76	8900
Hotel dan Restoran	8641	2,400.73	15603
Perdagangan dan Reparasi	10996	1,730.22	18572
Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran	27	813.56	112
Konstruksi	132	607.55	682
Listrik, Gas, dan Air	118	118.44	255
Transportasi, Gudang, dan Komunikasi	255	30.02	440
Jumlah	32556	18,209.76	63668

Perkembangan dan distribusi usaha kecil Kota Semarang (2020)



Kebijakan RB dan meningkatkan Penanaman Modal di Kota Semarang

1. Reformasi Birokrasi di Kota Semarang telah mencapai hasil bagus, terutama pelayanan publik yang prima (perizinan OSS; SKM DPMPTSP dgn nilai 92,13).
2. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi sebagai wujud dari Visi dan Misi RPJMD Kota Semarang 2021- 2026.
3. **Kebijakan disrupsi terkait dengan perkembangan ekonomi digital masyarakat**
4. Arahan kebijakan Pusat harus secara inovatif dilaksanakan di Kota Semarang, sbb :
 - a. PP No 7/2021 ttg Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan UMKM.
 - b. **Kebijakan Daftar Negatif Investasi (dari 20 menjadi 6 bidang usaha saja).**
 - c. Perpres No. 91/2017 ttg Percepatan Pelaksanaan Berusaha;
 - d. Kebijakan daftar negatif investasi (dari 20 menjadi 6 bidang usaha, terutama narkoba, judi, senjata kimia, bahan kimia perusak ozon, penangkapan ikan & spesies tertentu).

Penutup

1. Implementasi kebijakan RB di Kota Semarang telah menunjukkan hasil yang bagus dan berpengaruh pada meningkatnya penanaman modal, termasuk usaha mikro/kecil dan koperasi.
2. Investasi meningkat dari tahun (2017) Rp. 20,590 triyun dan tertinggi (2019) sebesar Rp. 36,530 triyun dan 2020 sebesar Rp. 24,264 Trilyun (dampak pandemi Covid 19).
3. Pelayanan perizinan lebih baik dan mudah untuk usaha mikro/ kecil dan koperasi dilayani secara online.
4. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun 2018 (5,29%) dan 2019 (4,54%) dan 2020 menjadi 9,57% (dampak pandemi Covid 19).